

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu yang disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut dengan metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. (Sugiyono, 2019 : 17)

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari gabungan generalisasi. (Sugiyono, 2019 : 18)

Adapun jenis pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah jenis pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menuturkan atau menjelaskan pemecahan masalah yang ada pada saat ini berdasarkan data-data.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif ialah penelitian yang mendeskripsikan atau menjelaskan secara terperinci dengan menggunakan kata-kata tentang kondisi atau situasi yang sebenarnya. Dalam hal ini peneliti turun langsung untuk mencari data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengatasi situasi dan permasalahan mengenai Penerapan Profil Pelajar Pancasila pada kelas X SMA Negeri 1 Na IX-X.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 NA IX-X, kecamatan Na IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara.

3.3 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai sejak disahkannya proposal penelitian serta surat izin melaksanakan penelitian, Desember tahun 2023 sampai dengan Januari tahun 2024.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah memahami terhadap peristiwa, gejala, fenomena yang terjadi. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah bidang kurikulum, guru, siswa mengenai penerapan nilai profil pelajar pancasila di SMA Negeri 1 Na IX-X. Sumber data yang akan digunakan penulis sebagai berikut.

3.4.1 Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi atau dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data (Umi Narimawati, 2008 : 98). Dalam penelitian ini yaitu berupa narasumber yang melibatkan Wakil kepala sekolah bidang kurikulum serta guru wali kelas. Sedangkan responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Na IX-X dengan menggunakan teknik wawancara, angket dan dokumentasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Na IX-X

Tabel 3.1 Sumber Primer Responden dan Narasumber

No	Sumber Primer	Selaku	Jumlah
----	---------------	--------	--------

1.	Narasumber	Wakasek Kurikulum Wakasek Kesiswaan	2 orang
2.	Responden	Peserta Didik	
	X-2		27 orang
	X-3		18 orang
	Jumlah		47 orang

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau disebut juga dengan data penunjang merupakan data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data tambahan yang dimaksud meliputi dokumen atau arsip didapatkan dari berbagai sumber, foto pendukung yang sudah ada, maupun foto yang dihasilkan sendiri, serta buku, jurnal dan artikel yang terkait dalam penelitian ini.

3.5. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. (Sugiyono, 2019:295)

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan (Sugiyono, 2019 : 295)

Untuk memperoleh data yang dimaksudkan tersebut, dalam penelitian dapat digunakan berbagai macam metode, diantaranya adalah :

1. Observasi

Sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya, yaitu wawancara dan angket. Kalau wawancara dan angket selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam lain. Observasi dilakukan dengan melihat langsung ke lapangan. Dengan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Pedoman ini berkaitan dengan situasi dan kondisi di SMA Negeri 1 NA IX-X .

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar pertanyaan wawancara didukung dengan lembar observasi serta studi dokumentasi. Wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit. Pada penelitian ini wawancara digunakan kepada guru dan siswa.

3. Dokumentasi

Data dengan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan angket cenderung merupakan data primer atau data yang langsung di dapat dari pihak pertama.

4. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket

merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan variable yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2019:195-203).

3.2 Tabel Indikator Profil Pelajar Pancasila

NO	Indikator	Sub Indikator
1.	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	<p>Akhlak beragama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melaksanakan ibadah 2) Menjalankan ajaran agama 3) Toleransi antar agama 4) Menjauhi larangan Tuhan <p>Akhlak pribadi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perkataan jujur 2) Perbuatan jujur <p>Akhlak kepada manusia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Saling menghargai 2) Tolong-menolong 3) Saling membantu 4) Peduli sesama 5) Bersikap ramah 6) Sopan santun <p>Akhlak kepada alam</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menjaga kebersihan 2) Merawat dan melestarikan lingkungan <p>Akhlak bernegara</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mematuhi peraturan 2) Bertanggung jawab dengan kewajiban sebagai warga negara
2.	Berkebhinekaan Global	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengenal dan menghargai budaya 2) Komunikasi dan interaksi antar budaya 3) Berkeadilan sosial
3.	Gotong Royong	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kolaborasi 2) Kepedulian Berbagi 3) Berbagi

3.3 Tabel Indikator Karakter

NO	Indikator	Sub Indikator
1.	Religius	1) Mengamalkan ajaran agama atas inisiatif sendiri 2) Menghindarkan diri dari perbuatan yang tidak jujur 3) Berani mengakui kesalahan dan memperbaikinya 4) Hidup rukun dengan pemeluk agama lain 5) Saling menghormati antar umat untuk menjalankan perintah agamanya masing-masing
2.	Toleransi	1) Menghargai dan menghormati teman 2) Membantu teman yang berbeda keyakinan atau suku 3) Tidak membedakan teman 4) Tidak bersikap sombong 5) Menghargai pendapat orang lain yang berbeda dari dirinya
3.	Disiplin	1) Masuk sekolah tepat waktu 2) Tidak membuang sampah sembarangan 3) Memakai atribut sekolah sesuai yang dituliskan pada tata tertib sekolah 4) Membersihkan ruang kelas sesuai jadwal piket 5) Mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah)

Tabel 3.3 Skor Angket

Pernyataan Positif	Pertanyaan Negative
Selalu (SL) : 4	Selalu (SL) : 1
Sering (SR) : 3	Sering (SR) : 2
Jarang (JR) : 2	Jarang (JR) : 3
Tidak Pernah (TP) : 1	Tidak Pernah (TP) : 4

Tabel 3.4 Rumus

Keterangan	Kriteria Interpretasi
Angka 0% - 20%	Sangat lemah
Angka 21% - 40%	Lemah
Angka 41% - 80%	Kuat
Angka 81% - 100%	Sangat kuat

(Sumber : Indah, 2022:25)

1.5. Analisis Data

Muhadjir (1998: 104) mengemukakan pengertian analisis data yakni, “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna” (hidayat fahrul, 2023:42).

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2019:323)

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perludicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan (Sugiyono, 2019:323).

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentukuraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data maka akan mudah dipahami (Sugiyono, 2019:323).

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan tidak akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2019: 325).

Dalam tahap ini, peneliti menganalisis data dari hasil observasi, wawancara angket dan dokumentasi. Kemudian peneliti menyeleksi dan menjelaskan data yang telah diperoleh agar data tersebut dapat dipahami isi, maksud dan tujuannya.